Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial Terpopuler yang Memberikan Dampak Bagi Pengguna Mahasiswa Semester 6 Artikel

Renita Oktavia Gultom[1], Anisa May Sarah Manalu[2], Sheilla Ananda[3], Siti Aminah Tanjung[4], Siti Khadijah[5], Nadra Amalia[6]
[1,2,3,4,5,6]Universitas Negeri Medan, Indonesia
E-mail: renita01062019@gmail.com, anisamaysarah122manalu@gmail.com, sheillaananda@13gmail.com, siti28p42004@gmail.com, siti.khadijah221103@gmail.com, nadraamalia@unimed.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2025-05-13
Revised: 2025-06-23
Published: 2025-07-03

Keywords:
Tiktok;
Impact;
Students.

Abstract
Becoming a user of the TikTok application is very easy, which is why it is not surprising that many students use this application. One of them is a 6th-semester student from various universities in Indonesia. With the increasing development and progress, the TikTok application can influence and impact the academic life of students. The method used in this research employs a qualitative approach and is of a descriptive nature. The aim is to allow the researcher to understand the impact of using the TikTok application on 6th-semester students. This study focuses on the impact caused by the use of TikTok among students. The research findings show that there are two impacts of the TikTok application among 6th-semester students, namely a positive impact that provides students with a place to gain knowledge, relationships, and new experiences. On the other hand, the negative impacts include addiction, neglecting health, often losing track of time, and abandoning various responsibilities. This arises because users frequently use the TikTok application inappropriately or have surpassed the limits, leading to the emergence of various negative-themed videos.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2025-05-13
Direvisi: 2025-06-23
Dipublikasi: 2025-07-03

Kata kunci:
Tiktok;
Dampak;
Mahasiswa.

Abstrak
Menjadi pengguna aplikasi tiktok sangatlah mudah, oleh karena itu tidak heran Mahasiswa banyak menggunakan aplikasi tersebut. Salah satunya mahasiswa semester 6 yang berada di berbagai universitas yang ada di Indonesia. Dengan perkembangan dan kemajuan yang semakin meningkat, maka aplikasi tiktok ini dapat memengaruhi dan memberikan dampak terhadap kehidupan perkuliahan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap mahasiswa semester 6. Kajian penelitian ini berfokus pada bagaimana Dampak yang ditimbulkan akibat dari menggunakan aplikasi tiktok dikalangan mahasiswa. Dari hasil penelitian didapati bahwa terdapat 2 dampak aplikasi tiktok dikalangan mahasiswa semester 6 yaitu dampak positif yang memberikan tempat untuk mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, relasi, dan pengalaman baru. Sedangkan dampak negatif nya yaitu menjadi kecanduan, tidak memperhatikan Kesehatan, sering lupa waktu, dan melepaskan berbagai tanggung jawab. Hal itu timbul karena para penggunanya yang sering menggunakan aplikasi tiktok dengan cara yang salah atau sudah melewati batas sehingga muncullah berbagai video yang berbau negatif.

I. PENDAHULUAN

Di era Society 5.0 memiliki konsep bahwa masyarakat sudah berpusat pada manusia berbasis teknologi. Konsep ini menggambarkan era terbaru dalam evolusi masyarakat yang didorong oleh inovasi dan digitalisasi. Artinya saat ini, keberadaan teknologi komunikasi yang mengacu pada perangkat lunak yang digunakan untuk komunikasi digital seperti aplikasi sangat diperlukan oleh masyarakat. Sampai sekarang banyak masyarakat terutama mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, meyeberkan informasi dalam bentuk personal maupun berkelompok, belajar, bahkan menghibur diri dari lelahnya dunia. Contoh aplikasi media sosial yang sangat terkenal sekarang adalah tiktok.

Tiktok merupakan bagian dari aplikasi yang sangat popular di kalangan anak-anak gen z, termasuk mahasiswa semester 6. Aplikasi tiktok dibuat untuk membuat video yang sedang viral dan menciptakan tren-tren baru untuk menghibur manusia. Sebelum pandemi covid-19 tiktok ini dikenal sebagai aplikasi "joget goyang dua jari". Waktu itu ada seorang pemuda tampan yang bernama 'Bowo Alpenliebe', beliau

membuat tren goyang dua jari, yang membuat para Wanita terpesona dan banyak mengikutinya. Kemudia ia disebut sebagai sepuh tiktok, karena ia lah yang memperkenalkan aplikasi tiktok dikalangan anak muda Indonesia.

Terhitung dari bulan November 2019, aplikasi tiktok menjadi aplikasi yang banyak diunduh. Sebanyak 1,5 Miliar pengguna Tiktok dari seluruh dunia, mengalahkan aplikasi Instagram yang diunduh sebanyak 1 Miliar. Jumlah pengguna Tiktok meningkat pesat dari 10 juta unduhan dari tahun sebelumnya (CNN, 2019). Hingga januari 2020, Jumlah unduhan Aplikasi tiktok mengalahkan faceook dan Instagram. Menurut data dari sensor Tower, Tiktok berada diperingkat kedua dengan jumlah unduhan lebih dari 700 juta pengguna didunia pada 2019 sedangkan facebook diposisi keempat dan Instagram diurutkan kelima. Sensor Tower menghitung data ini dari *google play store di android* dan *app store di IOS* (Ferdiansyah, 2020).

Dikalangan mahasiswa semester 6 tiktok sudah dianggap menjadi bagian dari hari-hari dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten-konten tertentu, laki-laki dan perempuan sama-sama menggunakan tiktok dalam kehidupan sehari-harinya yang memberikan dampak yang sangat serius terhadap pola belajar yang dilaksanakan. Dampak yang diberikan tentu memmiliki ketajaman dan perubahan terhadap pola belajar individu tersebut, lalu apa yang salah? Dalam kasus ini tentu keduanya mempunyai peranan penting dalam meng-gunakannya tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar, namun semua tergantung kepada kepribadian yang dilakukan dan deskripsikan terhadap aplikasi tiktok tersebut.

Sudah menjadi fakta umum bahwa dampak yang akan timbul jika terlalu berlebihan dalam mengakses media sosial terkhusus tiktok, akan mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan minat belajar mahasiswa, dan menyebabkan menurunnya prestadi akademik mahasiswa. Karena menghabiskan waktu berlama-lama di tiktok yang sudah jelas akan mengurangi waktu belajar atau bahkan menghilangkan waktu mahasiswa untuk mengerjakan tugas.

Oleh sebab hal di atas, semakin banyak mahasiswa yang sering menggunakan tiktok saat sedang menjalani kegiatan perkuliahan dikelas. Hal ini membuat mahasiswa cenderung mengabaikan penyampaian materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen. Untuk itu Peneliti tertarik meneliti dampak tiktok yang semakin merajalela dikalangan mahasiswa semester 6. Peneliti dengan judul "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Sosial Terpopuler yang Memberikan Dampak bagi Pengguna Mahasiswa Semester 6" menunjukkan hasil bahwa aplikasi tiktok memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa semester 6 yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka terkhususnya dunia perkuliahan.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap mahasiswa semester 6. Penilitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang diteliti. Oleh sebab itu studi deskriptif mempunyai berbagai tujuan antara lain, membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2010). Menurut Sugiyono (2005) Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Adapun informan tersebut adalah mahasiswa semester 6 yang ada di Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuisioner. Kuisioner dalam penelitian ini berisi tentang, seberapa lama responden menggunakan aplikasi tiktok dalam sehari, dampak penggunaan tiktok dalam pembelajaran, apa saja yang diperoleh dari penggunaan tiktok pada responden, dan pengaruhnya terhadap pola belajar mahasiswa semester 6. Karena dampak dari covid-19 kuisioner penelitian ini dibuat oleh dibuat melalui google from dan dibagikan melalui Whatsapp peneliti. Kuisioner ini diiisi oleh mahasiswa semester 6 dari beberapa universitas di Indonesia.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial tiktok dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6. Dalam kuisioner, peneliti membuat jenis pertanyaan yakni pertanyaan pilihan. Alasannya adalah agar responden dapat mengisi kuisioner tersebut dengan jelas dan tepat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dampak Tiktok bagi Mahasiswa Semester 6

1. Dampak Positif

Memberi manfaat atau pengaruh baik bagi penggunanya dapat dikatakan sebagai dampak positif dalam menggunakan aplikasi Tiktok. Seperti hal nya penuturan dari **SA** (22) Mahasiswi PBSI A Universitas Negeri Medan mengatakan bahwa: "munculnya aplikasi tiktok membuat saya lebih cepat mendapatkan informasi berita dari seluruh negara, tiktok menghibur diri saya disaat memiliki banyak pikiran, dan aplikasi tiktok menjadi aplikasi terfavorit saya di waktu luang. Saya juga bisa membuat siaran langsung yang menghasilkan uang". Kemudian hal lain juga disampaikan oleh **NA** (22) Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Veteran Jatim menambahkan bahwa: "menurut pendapat saya, aplikasi tiktok memiliki dampak positif terutama dalam mendorong kreativitas, memperluas wawasan, dan juga mempermudah kegiatan berbelanja. Video pendek yang isntruktif dan menarik akan memberikan banyak pengetahuan baru, dari pendidikan hingga produktivitas hingga inspirasi bisnis. Selain itu, tiktok juga menampilkan ulasan produk langsung dari pengguna. Ini membantu saya sedikit aman sebelum membeli. Fitur belanja di tiktok dapat dijalankan langsung di aplikasi, membuat transaksi lebih mudah. Saya piker tiktok dapat menjadi media yang berguna dan praktis dalam banyak aspek kehidupan, jika digunakan dengan hati-hati".

Dari penyedia informasi diatas, dapat dipahami bahwa tiktok memiliki dampak positif bagi mahasiswa semester 6 di waktu luang mereka. Mereka merasa terhibur dari banyaknya tugas, dan dapat berbelanja dengan mudah, serta dapat membuat konten yang menghasilkan uang. Dampak positif aplikasi tiktok yang merupakan media sosial paling popular saat ini, sering kali mendapat sorotan karena konten hiburan yang memengaruhi produktivitas. Namun, jika tiktok digunakan dengan hati-hati, itu sebenarnya dapat menawarkan berbagai manfaat positif, terutama untuk mahasiswa semester 6, yang berada dalam fase dunia kampus. Berikut dampak positif tiktok bagi mahasiswa semester 6:

a) Sumber Insirasi dan Pendidikan

Tiktok tidak hanya mencakup hiburan, tetapi juga konten pendidikan yang pendek sehingga mudah untuk dicerna. Banyak pembuat konten berbagi tips untuk pembelajaran, informasi karier, dan wawasan industri. Apalagi bagi mahasiswa di semester 6 yang sudah harus fokus pada tugas, skripsi, dan persiapan kerja, ini bisa menjadi sumber pengetahuan yang praktis dan relevan.

b) Mengembangkan *Soft Skill*

Fitur video pendek memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan komunikasi, pemikiran kritis dan kreativitas. Penciptaan konten tiktok itu juga merupakan media untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan menyampaikan ide kreatif yang dibutuhkan dalam dunia kampus dan dunia kerja.

c) Peluang Personal Branding

Tiktok menawarkan pengguna kesempatan untuk membangun citra professional didunia digital. Dengan membuat konten yang terkait dengan bidang studi atau minat tertentu, mahasiswa dapat menunjukkan kompetensi mereka melalui video, kepada perekrut dan ahli dibidang terkait.

d) Jaringan dan Komunitas

Banyak professional dan komunitas pendidikan aktif ditiktok. Mahasiswa dapat bergabung dan berkolaborasi dengan mahasiswa, dosen dan bahkan praktiksi industri yang memiliki minat yang sama. Ini dapat membuka peluang untuk kerja sama, pendampingan atau peluang kerja.

e) Relaksasi dan Keseimbangan Kehidupan

Ditengah tekanan banyak nya tugas, mahasiswa juga membutuhkan hiburan untuk bertahan hidup dan menjaga kewarasan. Tiktok salah satu media relaksasi yang menyegarkan otak saat digunakan dengan batas waktu yang sehat. Ini membantu menjaga Kesehatan mental dan menyeimbangkan kehidupan.

Bagi mahasiswa semester 6, tiktok lebih dari sekedar media hiburan.

Mereka menggunakan tiktok sebagai alat untuk belajar, mengembangkan dan membangun jaringan ketika digunakan dengan tujuan yang jelas dan waktu kontrol. Kuncinya adalah bagaimana menggunakannnya secara produktif.

2. Dampak Negatif

Dalam menggunakan aplikasi tiktok, selain dampak positif tiktok juga memberikan dampak negatif yang cukup memprihatinkan. **FY** (22) Salah satu mahasiswi Universitas Negeri Padang mengatakan "Dampak negatifnya ya kecanduan, dikit-dikit scroll tiktok, kalo ada temen dikit-dikit buat tiktok, apalagi sekarang musimnya velocity aduhh sindrom abis. Jadinya waktu terbuang sia-sia, menunda-nunda pekerjaan dan tugas". Hampir semua informan memiliki jawaban yang sama saat diwawancara. Kemudian ditegaskan lagi oleh seorang informan **TS** (22) Mahasiswa Universitas Prima Indonesia "Dari tiktok ini saya sering kali mengonsumsi informasi atau berita yang tidak berkualitas seperti hoax, dan ujaran kebencian. Kemudian Ketika saya menggunakan tiktok saya jadi terpengaruh untuk beli barang-barang yang dipromosikan konten kreator. Tugas kuliah saya juga terbengkalai dan saya jadi malass untuk belajar. Kuota saya juga terbuang sia-sia, bahkan sebulan mencapai 50 gb hanyaa untuk tiktok".

Dapat dilihat bahwa dengan adanya tiktok, mahasiswa menjadi lupa atas tanggungjawab yang seharusnya dikerja-kan atau dilakukan akibat menonton video-video tiktok dengan waktu yang berlebihan. Mahasiswa juga tidak peduli akan dampak yang timbuk selama menggunakan tiktok yaitu Kesehatan mata yang terlalusering melihat layar *handphone* kemudia melihat video yang memiliki unsur negative seperti pornografi, ujaran kebencian, dan lain sebagainya yang membuat para pengguna tanpa disengaja harus melihatnya dan menikmatinya. Tidak hanya itu, berikut dampak negatif yang diberikan oleh tiktok antara lain:

a) Konsentrasi Buruk dan Fokus Belajar

Mahasiswa mengalami kehilangan fokus saat belajar karena sangat sering pada saat proses pembelajaran mereka membuka tiktok, sehingga tidak mendengarkan dosen. Video pendek yang menarik membuat mereka sulit berkonsentrasi pada materi kuliah yang membutuhkan waktu dan perhatian lebih lama untuk dipahami. Ini tentunya mengakibatkan kualitas belajar menurun dan pemahaman tidak maksimal.

b) Kecanduan dan Boros Waktu

Tiktok membuat mahasiswa tidak bisa lepas dari tiktok atau bisa dikatakan kecanduan yang membuat mahasiswa menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menonton tiktok. Waktu yang seharusnya dilakukan untuk belajar, mengerjakan tugas, atau mempersiapkan diri untuk masa depan menjadi terbuang sia-sia. Tiktok membuat mahasiswa gelisah jika sehari tidak membuka aplikasi tersebut.

c) Perubahan Karakter Negatif

Akibat penyalahgunaan tiktok Mahasiswa menjadi kurang disiplin, mudah marah, mudah Lelah, dan tidak jujur. Contohnya mereka bisa marah jika dilarang membuat konten atau menggunakan tiktok, bahkan sampai berbohong pada orang tua untuk meminta uang yang katanya buat tugas padahl mau beli kuota internet. Sikap tersebut tentu tidak mencerminkan sikap mahasiswa yang seharusnya jujur dan disiplin.

d) Turunnya Produktivitas Akademik

Jika mahasiswa menggunakan waktu seharian untuk menonton tiktok, maka itu akan merusak keaktifan prestasi yang mungkin akan didapatkan. Mahasuswa jadi bermalas-malasan untuk berorganisasi, sulit mengatur waktu belajar, dan menyelesaikan tugas tepat waktu karena sering terdistraksi oleh aplikasi tiktok.

e) Gangguan Kesehatan Mental

Ada banyak konten tiktok seperti tekananan sosial yang membuat mahasiswa stress, kecemasan, dan perasaan rendah diri. Mahasiswa sering merasa tidak puas atas pencapaiannya akibat perbandingan sosial yang terjadi divideo pendek tiktok. Karena konten tiktok juga dapat mensugesti mahasiswa untuk merasa tidak berguna atau bahkan membuat pola hidup menjadi tinggi.

f) Begadang

Begadang adalah makanan sehari-hari mahasiswa yang membuat mereka kekurangan tidur sehingga menjadi penyakit yang akan muncul dimasa depan. Banyak sekali mahasiswa yang begadang karena scroll tiktok. Ini sangat berbahaya bagi Kesehatan tubuh mahasiswa.

Dari berbagai dampak negatif diatas, dapat dipahami bahwa aplikasi tiktok dapat mengganggu proses belajar, menurunkan produktivitas, merusak karakter, serta memengaruhi Kesehatan mahasiswa semester 6 jika penggunaannya berlebihan dan tidak dikontrol. Oleh sebab itu penting untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa semester 6 agar mengatur waktu untuk menggunakan dan memilih konten yang bijak agar tetap fokus pada tujuan perkuliahan.

B. Pembahasan

Dari hasil kuesioner dengan beberapa mahasiswa semester 6 yang ada Di Indonesia, yang menggunakan aplikasi terpopuler yaitu tiktok. Saya membagikan tautan kuesioner agar semua mahasiswa mengisi dan memberikan pendapat mereka tentang apa yang dialani dan dampak apa yang mereka dapat ketika menggunakan aplikais tiktok.

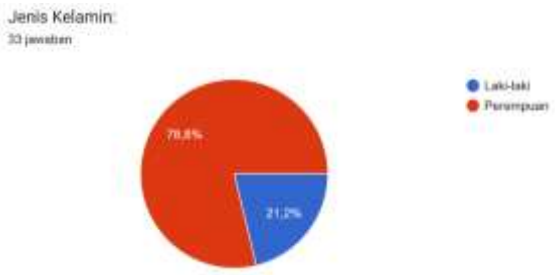

Gambar 1. Diagram lingkaran Kuesioner

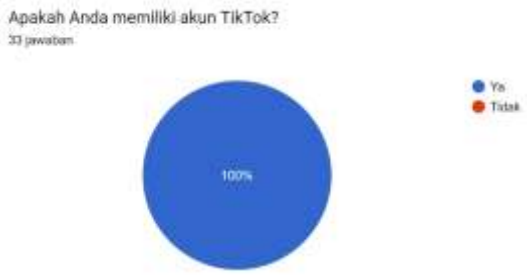

Gambar 2. Diagram lingkaran Kuesioner

Gambar 3. Diagram lingkaran Kuesioner

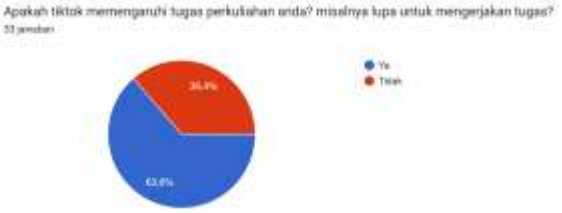

Gambar 4. Diagram lingkaran Kuesioner

Dari hasil diagram diatas, dengan seluruh pengisi kuesioner terhadap penggunaan tiktok dikalangan Mahasiswa Semester 6, terbukti bahwa titkok juga sangat memengaruhi kehidupan perkuliahan mahasiswa semester 6. Ada 36,4% mahasiswa lainnya menganggap bahwa tiktok tidak menjadi hal yang negatif jika digunakan dengan baik dan tidak berlebihan. Mereka juga mengatakan bahwa mereka bisa lebih meningkatkan minat belajar mereka dengan melihat video-video yang ada di Tiktok. Ada 63,6% mahasiswa yang lupa mengerjakan tugas nya hanya karna menonton tiktok setiap harinya. Mereka kecanduan sehingga banyak tanggungjawab yang dilepas begitu saja.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menjadi pengguna aplikasi tiktok memang sangatlah mudah, namun bagaimana penggunaannya adalah pilihan untuk kita, apakah ingin menerima dampak positifnya? Atau dampak negatifnya? Karena banyak hal-hal beragam yang dapat dilihat melalui aplikasi tiktok ini. Banyak juga video-video pendidikan yang tentunya menambah wawasan penonton. Ada juga fitu-fitur yang bisa dipakai untuk memulai sebuah video yang menarik perhatian semua orang sehingga setiap penggunanya bisa dikenal.

Seperti mahasiswa yang sudah mengisi kuesioner, ada yang menggunakannya saat waktu luang, ada juga yang menggunakannya untuk melihat berita, berbelanja, berjoget-joget, dan beberapa mahassiwa mengatakan

bahwa dengan adanya aplikasi tiktok mereka bisa terhibur dikala sedang banyaknya pikiran dan tugas. Mereka juga mengatakan bahwa dengan melihat video-video di Tiktok mereka mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dan membuka sudut pandang yang baru. Namun lebih banyak yang berpandapat bahwa aplikasi tiktok ini membuang waktu dan membuat penggunanya lupa dengan segalanya. Baik itu pekerjaan dan lain-lain.

Selain dampak positif terdapat pula dampak negative dalam menggunakan aplikasi tiktok yaitu sering lupa waktu, menjadi kecanduan, tidak memperhatikan Kesehatan dan masih banyak lagi. Mahasiswa semester 6 juga sering menggunakan tiktok dengan cara yang salah atau sudah melewati batas sehinga banyak muncul hal-hal yang berbau negatif.

B. Saran

Bagi para mahasiswa, peneliti menyarankan agar menyeimbangkan waktu belajar dan menggunakan tiktok. Bagi para orang tua, peneliti menyarankan hendaklah harus selalu memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya walaupun sudah dalam usia cukup matang karena peran orang tua sangat berarti dalam hal ini, bagi para dosen juga diharapkan agar senantiasa selalu melakukan inovasi dan terobosan baru dalam proses perkuliahan agar mahasiswa tidak bosan selama dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, *14*(1), 1-10.

Daniati, N., Darliana, E., & Alwina, S. (2022). Korelasi pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan IPS Semester V STKIP Al-Maksum Langkat. *Jurnal Berbasis Sosial*, *2*(1), 38-44.

Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, *7*(2).

Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, *13*(1), 37-46.

Harnata, A. A., & Prasetya, B. E. A. (2022). Gambaran perasaan insecure di kalangan mahasiswa yang mengalami kecanduan media sosial tiktok. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, *4*(3), 823-830.

Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, *3*(2), 330-341.

Indah, A. P., & Maulana, D. A. (2022). Model dinamika kecanduan media sosial: Studi kasus kecanduan tiktok pada mahasiswa fmipa unesa. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, *10*(1), 131-139.

Irman, I. (2024). EFEK KECANDUAN MEDIA TIK TOK TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, *10*(1), 127-134.

Izzulsyah, I., Hidayah, A. N., & Saputra, L. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI: ANALYSIS OF SOCIAL MEDIA USE DURING PANDEMIC. *Fraction: Jurnal Teori dan Terapan Matematika*, *2*(1), 21-31.

Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, *3*(1), 627-647.

Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, *1*(1).

Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, *2*(1), 43-56.